

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “Perlindungan Hukum Bagi Konsumen Pengguna Kartu Debit Tekait Pembebanan Biaya Tambahan Pada Mesin EDC (*Electronic Data Captured*)”, metode penulisan yang digunakan bersifat normatif, dengan menggunakan pendekatan undang-undang dan pendekatan konseptual. Rumusan masalah yang diangkat dalam penulisan ini adalah: (1) Apakah pembebanan biaya transaksi pada mesin EDC (*Electronic Data Captured*) kepada konsumen pengguna kartu debit melanggar hak konsumen di dalam Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1999, (2) Upaya yang dapat dilakukan konsumen pengguna kartu debit akibat adanya kerugian yang timbul setelah melakukan transaksi pembayaran di mesin EDC (*Electronic Data Captured*). Dari penelitian hukum yang telah dilakukan dapat disimpulkan pada rumusan masalah pertama terdapat hak-hak konsumen pada Undang-Undang Perlindungan Konsumen yang dilanggar jika konsumen dibebankan biaya tambahan oleh *merchant*, menurut Pasal 8 ayat (2) Peraturan Bank Indonesia Nomor 11/11/PBI/2009, dan Surat Edaran Nomor 11/10/DASP/2009 *merchant* tidak diperbolehkan untuk mengalihkan beban biaya tambahan kepada konsumen, sedangkan untuk rumusan masalah yang kedua terkait upaya hukum yang dapat dilakukan konsumen jika dikenakan biaya tambahan oleh merchant yaitu dapat melakukan pengaduan nasabah melalui layanan pengaduan nasabah yang telah disediakan oleh bank, jika tidak berhasil dapat mengajukan penyelesaian sengketa ke Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa yang sudah terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan yaitu Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa Perbankan Indonesia (LAPSPI).

Kata Kunci: Biaya Tambahan, Mesin EDC (*Electronic Data Captured*), Hukum Perlindungan Konsumen.

ABSTRACT

This thesis entitled "Legal Protection For Consumers of Debit Card Users According to Additional Fee on the EDC (Electronic Data Captured) Machine", this study used a normative juridical method, a statutory approach, and a conceptual approach. This thesis has 2 (two) main problems, which is (1) additional fee charge on EDC (Electronic Data Captured) machine to consumers of debit cards break the consumer rights under consumer protection laws, (2) action that can be made by consumers who use debit cards to losses arising after making transactions at the EDC (Electronic Data Captured) machine. From legal research can be concuded on first main problem there are consumer rights under consumer protection laws which is violated, according to Article 8 Paragraph (2) Indonesia Bank Regulation Number 11/11/PBI/2009 and Circural Letter Bank Indonesia Number 11/10/DASP/2009 merchant should not be charged additional fee to consumers, and the second main problem is legal remedies which consumers can do if charge additional fee, consumers can make dispute resolution through consumer complaint service in the bank and alternative institutions of Indonesian banking dispute settlement.

Keywords: Additional Fee, EDC (Electronic Data Capture) Machine, Consumer Protection Law.